

**UPAYA PELESTARIAN TRADISI *KHOUL*
MAKAM SYEKH AHMAD AL-MUTTAMAKIN
DI PATI JAWA TENGAH**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan

Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality

Disusun Oleh :

Nama : Rizkya Laily Ayuni

NIM : 141163

Jurusan : Hospitality

Jenjang : Strata-Satu

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO (STIPRAM)

YOGYAKARTA

2018

UPAYA PELESTARIAN TRADISI KHOUL
MAKAM SYEKH AHMAD AL-MUTAMAKKIN DI PATI JAWA TENGAH

ABSTRACT

**Rizky Laily Ayuni, 141163, S1-
Hospitality**

Tradition 10 Sura Sheikh Ahmad Al Mutamakkin is a cultural activity that is still maintained by the community supporters up to now. This tradition is a khoul ceremony that aims as a means of honoring and glorifying the figure of Sheikh Ahmad Al-Mutamakkin who is believed to be the guardian who has spread Islam in the area of Pati and surrounding areas. This tradition was carried out in the village of Kajen Margoyoso sub-district, Pati district.

The research method used by writer is qualitative research method. With data collection techniques include observation data, interviews, questionnaires and documentation.

Based on the results of this study, the suggestions can be given as follows: the existence of the tradition of 10 Sura Shaykh Ahmad Al-Mutamakkin in Pati district should be an effort to keep maintained and preserved its values, especially by the younger generation as cultural heir. Development of the management of facilities and infrastructure of the grave should also have the attention of the government so that this tradition can be used as an object of spiritual tourism that can be developed its potential for Pati district, especially as a supporter in improving the welfare of Kajen community itself.

Keywords: Tradition, Tourism, Culture

ABSTRAK

**Rizky Laily Ayuni, 141163, S1-
Hospitality**

Tradisi 10 Sura Syekh Ahmad Al Mutamakkin merupakan suatu kegiatan kebudayaan yang masih dipelihara keberadaannya oleh masyarakat pendukungnya sampai dengan sekarang. Tradisi ini adalah upacara khoul yang bertujuan sebagai sarana penghormatan dan memuliakan terhadap tokoh Syekh Ahmad Al-Mutamakkin yang dipercaya sebagai wali yang telah menyebarkan agama Islam di daerah Pati dan sekitarnya. Tradisi ini dilaksanakan di desa Kajen kecamatan Margoyoso, kabupaten Pati.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data meliputi data observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, Tradisi 10 Sura Syekh Ahmad Al-Mutamakkin kabupaten Pati penyampaianya dilakukan secara lisan. Tradisi ini didalamnya terkandung tindakan-tindakan yang diwujudkan dalam upacara ritual tradisi 10 Sura Syekh Ahmad Al-Mutamakkin. yang masih dijalankan oleh masyarakat pendukungnya sampai dengan sekarang. Tradisi 10 Sura Syekh Ahmad Al-Mutamakkin merupakan sebuah upacara tradisional yang di dalamnya mengandung nilai-nilai dan adat istiadat yang masih dipertahankan dan dijalankan oleh masyarakat desa Kajen dan masyarakat pendukung tradisinya.

Keywords : Tradisi, Pariwisata, Budaya

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan serangkaian aktivitas yang berupa perpindahan orang untuk sementara waktu ke suatu tujuan diluar tempat tinggal maupun tempat kerjanya, aktivitas yang dilakukannya selama tinggal di tempat tujuan tersebut dan kemudahan-kemudahannya yang disediakan untuk memenuhi kebutuhannya baik selama dalam perjalanan maupun di lokasi tujuannya.

Menurut Koentjaraningrat (1980:195) kebudayaan adalah sistem gagasan, tindakan dan hasil dari karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia. Istilah kebudayaan digunakan untuk menunjuk dan merukunkan hasil karya fisik manusia, sekalipun hasil darikarya fisik manusia, ini sebenarnya tidak lepas dari pengaruh pola berpikir (gagasan) dan pola perilaku (tindakan) manusianya. Kebudayaan sebagai suatu sistem memberikan pengertian bahwa kebudayaan tercipta dari hasil renungan yang mendalam, dari hasil kajian yang berulang-ulang tentang suatu permasalahan yang dihadapi manusia sehingga diperoleh sesuatu yang dianggap benar dan baik. Hasil dari renungan ini dipertimbangkan kembali sesuai dengan kemajuan yang dapat dicapai dan dirasa lebih memuaskan ingin diwariskan kepada generasi berikutnya.

Tradisi inilah yang nantinya mengatur kerukunan masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aturan-aturan semacam ini sering disebut dengan norma. Kebudayaan ini telah ada sejak manusia berkreasi dan berkarya. Hasil dari kebudayaan tersebut dapat bermacam-macam bentuknya, antara lain: norma, adat istiadat (tradisi), gagasan, sastra baik sastra tulis maupun sastra lisan.

Tradisi Syekh Ahmad Al-Mutamakkin Kabupaten Pati merupakan tradisi yang dilaksanakan oleh masyarakat pendukungnya yang berawal dari keberadaan tokoh Syekh Ahmad Al-Mutamakkin yang dipercaya sebagai tokoh wali yang telah berjasa dalam menyebarkan agama Islam di wilayah

Pati dan sekitarnya. Tradisi ini disebut dengan *khoul* sebagai penghormatan dan memuliakannya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan ritual keagamaan. Tradisi-tradisi ini kemudian perlahan berkembang dimasyarakat dan akhirnya diiringi oleh tradisi dari masyarakat pendukungnya dan diwariskan secara turun-temurun.

Tradisi Syekh Ahmad Al-Mutamakkin merupakan sebuah upacara tradisional yang didalamnya mengandung nilai-nilai dan adat istiadat yang masih dipertahankan dan dijalankan oleh masyarakat pendukungnya. Tradisi Syekh Ahmad Al-Mutamakkin memiliki fungsi tersendiri. Keberadaan fungsi pada tradisi ini memiliki arti penting dalam segala aktifitas kebudayaan dan bermasyarakat bagi para pelaku tradisinya.

Oleh karena itu penulis memilih tradisi kebudayaan ini , karena penulis yakin akan masa depan dari tradisi Kota Pati ini yang akan berkembang dengan baik dan semakin banyak dikenal masyarakat luas jika dikelola dan mendapat dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat sekitar. Dalam pembuatan artikel laporan ilmiah ini penulis mengambil judul “UPAYA PELESTARIAN TRADISI MAKAM SYEKH AHMAD AL-MUTTAMAKIN DI KABUPATEN PATI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah dampak positif yang didapat wisatawan dan masyarakat pendukungnya ?
- 2) Bagaimanakah peran masyarakat terhadap tradisi khoul makam Syekh Ahmad Al-Mutamakkin ?
- 3) Bagaimana peran pemerintah untuk pelestarian tradisi khoul makam Syekh Ahmad Al-Mutamakkin ke masyarakat lebih luas ?

C. Batasan Masalah

Mengingat penelitian ini mengenai upaya dari masyarakat maupun pemerintah daerah untuk melestarikan dan mengenalkan salah satu tradisi yang ada di Kabupaten Pati sehingga menjadi tradisi kebudayaan yang menjadi wisata minat khusus yang menarik bagi wisatawan.

D. Manfaat dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana peran masyarakat, pelaku pariwisata dan pemerintah daerah dalam melestarikan tradisi yang telah menjadi salah satu kebiasaan masyarakat yang dilakukan sejak dahulu dan menjadi sejarah sehingga bisa menjadi ikon dikalangan masyarakat lokal.
2. Untuk mengetahui cara dalam upaya pelestarian tradisi tersebut.
3. Memberikan deskripsi mengenai pelaksanaan dari tradisi Syekh Ahmad Al-Mutamakkin di kabupaten Pati.
4. Penelitian ini dapat menjadi pelestarian dan pengenalan tradisi ke masyarakat lebih luas serta sebagai upaya untuk melestarikan tradisi yang sudah melekat di masyarakat khususnya di kabupaten Pati.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai cara pelestarian sebuah tradisi yang berada di Kabupaten Pati tepatnya berada di Desa Kajen.
 - b. Mengetahui bagaimana upaya masyarakat, pelaku pariwisata, pemerintah daerah dalam melestarikan tradisi yang sudah melekat pada kehidupan masyarakat di tempat.
 - c. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta..

2. Bagi Pengunjung

Mengetahui bagaimana masyarakat dapat memaknai sebuah tradisi yang sudah melekat di kehidupan masyarakat dan menjadi sejarah tentang penyebaran agama (Islam) khususnya, dan bukan hanya mengenai keagamaan saja, tetapi ajaran kebaikan, norma dan kebaikan lainnya agar dapat menjadi motivasi dan inovasi bagi masyarakat umum.

3. Bagi lembaga pendidikan

Hasil dari pada penelitian penulis diharapkan mampu menjadi salah satu referensi dalam bidang perkuliahan dan juga pendidikan serta menjadi bahan literature di perpustakaan STIP